

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1.Desain Penelitian

“Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu” (nasution, 2009: 23).

Metode penelitian merupakan sebuah langkah yang dilakukan peneliti agar dapat memberikan gambaran untuk memecahkan masalah penelitian secara terarah. Menurut Sugiyono (2010:1) “metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami dan memecahkan masalah”.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif asosiatif dengan jenis pendekatan studi kasus yaitu dengan melihat fenomena permasalahan yang ada di perusahaan sehubungan dengan masalah yang akan diteliti. Data yang diperoleh selama penelitian kemudian akan diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori dan penelitian terdahulu yang telah dipelajari.

“Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain” (Sugiyono, 2010:5). Dalam penelitian deskriptif dapat diketahui nilai suatu variabel yang akan diteliti tanpa membuat hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya.

Sedangkan penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2010:5) adalah “penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.”

Metode deskriptif asosiatif dapat menyajikan data variabel *fee based income* dan variabel profitabilitas, yang kemudian dilakukan analisis terhadap pengaruh yang terjadi diantara variabel-variabel tersebut.

1.2.Operasionalisasi Variabel

Untuk meneliti bagaimana pengaruh *fee based income* terhadap profitabilitas, penulis menentukan definisi variabel sebagai berikut :

a. Variabel Independen atau Variabel Bebas (Variabel X)

Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain yang tidak bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel X yaitu “*fee based income*”. “*Fee based income* merupakan keuntungan yang didapat dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank lainnya atau dari jasa non pinjaman yang diberikan.” (Sofyan syafri Harahap, 2008:323 ; Kasmir, 2004:136).

b. Variabel Dependen atau Variabel Tidak Bebas (Variabel Y)

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, maka yang menjadi variabel Y adalah “profitabilitas”. “Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu” (Boy Leon & Sonny Ericson, 2008:31). Profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA), skala pengukuran variabel adalah skala rasio.

Variabel, indikator, dan skala pengukuran yang digunakan baik variabel X maupun variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<i>Fee based income</i> (X)	Pendapatan non bunga	<ul style="list-style-type: none"> • Provisi dan Komisi • Keuntungan hasil transaksi valuta asing atau devisa Pendapatan lainnya	Rasio
Profitabilitas (Y)	<i>Return on asset</i> (ROA)	$\frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aktiva}}$	Rasio

1.3. Populasi dan Sampel Penelitian

1.3.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” Sugiyono (2010:61).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Bank Umum Swasta Nasional Devisa* yang terdaftar di BEI dengan karakteristik tertentu, yaitu: (1) perusahaan yang menjadi populasi penelitian termasuk kedalam emiten sektor perbankan, (2) populasi telah terdaftar di BEI sejak tahun 2010 sampai tahun 2014, (3) menerbitkan laporan keuangan tahunan, (4) memperoleh pendapatan jasa non bunga. Terdapat dua puluh dua Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI yang memenuhi kriteria. Berikut ini merupakan daftar bank yang menjadi populasi penelitian :

Tabel 3.2
Daftar BUSN Devisa yang terdaftar di BEI

No	Kode Bank	Nama bank
1	INPC	Bank Artha graha internasional, Tbk
2	PNBN	Pan indonesia bank, Tbk
3	BBNP	Bank nusantara parahyangan, Tbk
4	NISP	Bank OCBC NISP, Tbk
5	BBCA	Bank central asia, Tbk
6	BNLI	Bank Permata, Tbk
7	BNGA	Bank CIMB Niaga, Tbk
8	BNBA	Bank Bumi arta, Tbk
9	BKSW	Bank Kesawan, Tbk
10	MEGA	Bank Mega, Tbk
11	MCOR	Bank Windhu kencana internasional, Tbk
12	BSWD	Bank Of india indonesia, Tbk
13	BBKP	Bank Bukopin, Tbk
14	SDRA	Bank Himpunan saudara, Tbk
15	AGRO	Bank BRI agroniaga, Tbk
16	BDMN	Bank Danamon, Tbk
17	BAEK	Bank Ekonomi Raharja, Tbk
18	BABP	Bank ICB Bumiputra, Tbk
19	BSIM	Bank Sinarmas, Tbk
20	BNII	Bank Internasional Indonesia, Tbk
21	BCIC	Bank Mutiara
22	MAYA	Bank Mayapada Internasional, Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia, diolah 2014

1.3.2. Sampel Penelitian

Yang dimaksud dengan sampel menurut Sugiyono (2010:62) adalah "...bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi". Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua populasi penelitian yaitu dua

puluh dua Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah sampel jenuh yaitu cara pengambilan sampel dengan menggunakan semua populasi sebagai sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2007:124) yang dimaksud dengan sampel jenuh adalah “teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

1.4. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi dokumen sebagai teknik untuk mengumpulkan data sekunder. Menurut Sugiyono (2010:240) “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.”

Studi dokumen yang digunakan oleh peneliti di dalam penelitian ini berbentuk tulisan yaitu laporan keuangan Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2013.

Di dalam laporan keuangan tersebut, peneliti dapat melihat indikator-indikator dari setiap variabel yang akan diteliti. Indikator dari variabel *fee based income* dan profitabilitas dapat diketahui melalui neraca dan laporan laba rugi bank. Data yang telah diperoleh dari dokumen tersebut dapat digunakan sebagai landasan penelitian di dalam pengujian hipotesis yang telah di rumuskan oleh peneliti.

1.5. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1.5.1. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperoleh dikumpulkan maka analisis diperlukan didalam proses pengolahan data tersebut untuk dapat memutuskan hipotesis yang dibuat. Menurut Sugiyono (2010:244) “analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain secara sistematis sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik dengan menggunakan analisis korelasi *pearson product momen*. Statistik diperlukan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Di dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Data setiap variabel yang telah diperoleh, kemudian dicari bagaimana variabel-variabel tersebut akan dapat saling mempengaruhi. Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghitung proporsi *fee based income*
2. Menghitung rasio profitabilitas dengan *Return on Assets (ROA)* sesuai dengan

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aktiva}}$$
3. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat.
4. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk statistik.
5. Membuat tabel penolong untuk menghitung nilai korelasi.
6. Memasukan angka-angka statistik dari tabel penolong dengan rumus korelasi *pearson product moment*.
7. Menentukan besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan rumus koefisien penentu(KP).
8. Menguji signifikansi dengan rumus t_{hitung}
9. Menarik kesimpulan mengenai pengaruh *fee based income* terhadap profitabilitas.

(1) Koefisien Korelasi

Korelasi *pearson product moment* digunakan untuk menentukan seberapa kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Dan di dalam penelitian ini variabel tersebut ialah hubungan antara variabel *fee based income* dan profitabilitas. Berikut merupakan rumus korelasi *pearson product moment*

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

X = *Fee based income*

Y = Profitabilitas

(Sugiyono, 2007:231)

Untuk kekuatan hubungan variabel, nilai koefisien korelasi berada di antara -1 dan +1. Untuk bentuk arah hubungan, nilai koefisien korelasi dinyatakan dalam positif (+) dan negatif (-), atau (-1 = r = +1)

- Jika koefisien korelasi bernilai positif maka variabel-variabel berkorelasi positif, artinya semakin dekat nilai koefisien korelasi ke +1, semakin kuat korelasi positifnya.
- Jika koefisien korelasi bernilai negatif maka variabel-variabel berkorelasi negatif, artinya semakin dekat nilai koefisien korelasi ke -1, semakin kuat korelasi negatifnya.
- Jika koefisien korelasi bernilai 0 (nol) maka variabel tidak menunjukkan korelasi.
- Jika koefisien korelasi bernilai +1 atau -1 maka variabel-variabel menunjukkan korelasi positif atau negatif sempurna.

(Iqbal Hasan, 2004 :99)

(2) Koefisien determinasi

Koefisien determinasi atau koefisien penentu merupakan teknik yang digunakan untuk mencari besarnya pengaruh variabel independen terhadap

variabel dependen. Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk mengetahui koefisien determinan :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = Besarnya koefisien penentu (determinan)

r^2 = Nilai koefisien korelasi product moment

(Riduwan, 2012 : 76)

Nilai koefisien penentu berada 0 sampai 1 ($0 = KP = 1$).

- Jika nilai koefisien penentu = 0, berarti tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)
- Jika nilai KP = 1, berarti variabel variasi (naik/turunnya) variabel dependen (Y) adalah 100% dipengaruhi oleh variabel independen (X)
- Jika nilai KP berada di antara 0 dan 1 ($0 < KP < 1$) maka besarnya pengaruh variabel independen terhadap variasi (naik/turunnya) variabel dependen adalah sesuai dengan nilai KP itu sendiri, dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lain.

(Iqbal hasan, 2004:113)

1.5.2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan suatu prosedur yang dapat menghasilkan keputusan, apakah diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian. Keputusan dalam pengujian hipotesis bisa benar atau salah sehingga dapat menimbulkan resiko dalam penelitian.

Dalam pengujian hipotesis digunakan uji signifikansi dengan menetapkan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol merupakan hipotesis yang menyatakan tidak ada pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain. Dan hipotesis alternatif merupakan hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel satu dengan variabel lainnya.

Ho : $\rho = 0$: Tidak terdapat pengaruh *fee based income* terhadap profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Ha : $\rho > 0$: Terdapat pengaruh positif *fee based income* terhadap profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Untuk menguji hipotesis penelitian, peneliti menggunakan uji t. Menurut Riduwan (2012:76) uji signifikansi berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna pengaruh variabel X dan variabel Y, rumusnya adalah :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{(1-r^2)}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = Koefisien korelasi pearson product moment

n = Banyaknya sampel

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan hasil hitung t hitung dengan t tabel dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$), kriteria keputusan hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$; maka Ho ditolak dan Ha diterima, atau terdapat pengaruh positif *fee based income* terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$; maka Ho diterima dan Ha ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh *fee based income* terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.